

I. PENDAHULUAN

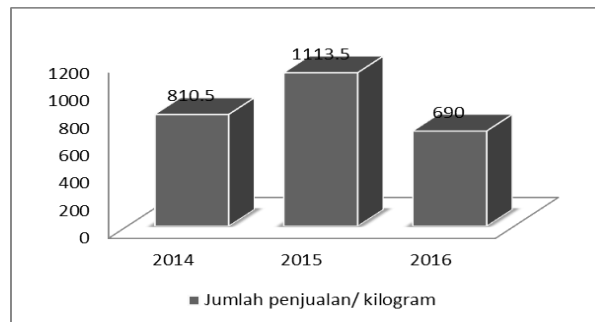
1.1 Latar Belakang

Kerupuk merupakan salah satu olahan yang berbahan baku tepung tapioka. Kerupuk merupakan makanan ringan yang banyak disukai masyarakat Indonesia, selain karena rasanya yang renyah dan gurih, harga kerupuk relatif terjangkau bagi semua kalangan (Ginting *et al.* 2013). Kerupuk biasanya diberi penambahan udang atau ikan sebagai campuran bahan baku untuk menambah rasa khas kerupuk, yang dapat menambah daya tarik pembeli untuk mengonsumsinya (Sugito 2013). Banyaknya masyarakat yang menyukai kerupuk, membuat permintaan kerupuk semakin meningkat. Hal tersebut menyebabkan industri kerupuk di Indonesia semakin berkembang. Berdasarkan data Kementerian Perindustrian tahun 2013, di Indonesia terdapat 863 industri kerupuk dan sejenisnya. Industri kerupuk tersebut tersebar di seluruh wilayah Indonesia, termasuk di ibu kota Provinsi Jawa Timur, Surabaya. Salah satu industri kerupuk yang berkembang di Surabaya yaitu industri kerupuk UD. Sumber Rezeki.

Industri kerupuk UD. Sumber Rezeki terletak di Gunung Anyar Tambak, Gunung Anyar, Surabaya. UD. Sumber Rezeki mulai merintis industri sejak 31 tahun yang lalu. Seiring dengan tumbuhnya perekonomian masyarakat, khususnya daerah Surabaya, UD. Sumber Rezeki mengalami peningkatan permintaan konsumen. namun juga terdapat banyak industri kerupuk yang berkembang di Gunung Anyar Tambak. Berdasarkan data Dinas Perdagangan Surabaya (2017), di Desa Gunung Anyar Tambak, Kecamatan Gunung Anyar, Surabaya terdapat 7 industri kerupuk. Berkembangnya industri sejenis di lingkungan UD. Sumber Rezeki secara tidak langsung dapat menimbulkan persaingan.

Persaingan yang terjadi mempengaruhi hasil penjualan UD. Sumber Rezeki yang tidak stabil untuk beberapa tahun terakhir. Oleh karena itu, perlu adanya analisis strategi bersaing terhadap UD. Sumber Rezeki. Menurut David (2009) persaingan suatu industri dapat dilihat sebagai kombinasi atas lima kekuatan berdasarkan Teori Porter, yaitu persaingan antar perusahaan sejenis, kemungkinan masuknya pesaing baru, potensi pengembangan produk substitusi,

kekuatan tawar menawar pemasok, kekuatan tawar menawar pembeli. Mengenai lima teori Porter tersebut, persaingan dengan industri sejenis merupakan kekuatan terbesar dibanding dengan kekuatan kompetitif lainnya. UD. Sumber Rezeki perlu melakukan strategi bersaing agar tetap unggul dalam persaingan dengan industri sejenis. Strategi dianggap berhasil jika perusahaan lebih unggul dibanding dengan perusahaan pesaing. Untuk dapat mengetahui keunggulan kompetitif UD. Sumber Rezeki, dibutuhkan analisis untuk mengetahui posisi relatif UD. Sumber Rezeki terhadap industri pesaing. Salah satu alat untuk mengetahui posisi relatif suatu perusahaan dapat menggunakan analisis *Competitive Profile Matrix (CPM)*. Hasil analisis CPM dapat membantu untuk menyusun strategi bersaing. Salah satu alat untuk menyusun strategi yaitu menggunakan analisis SWOT.



Sumber: Data diolah 2018

Gambar 4. 1 Hasil Penjualan UD. Sumber Rezeki

Menurut Harisudin (2017) CPM merupakan salah satu *tools* manajemen strategi, yang dapat membantu perusahaan memetakan posisi pesaing utama dibandingkan dengan perusahaannya melalui faktor penentu keberhasilan. Menurut David (2009) CPM dapat membantu dalam pengambilan keputusan strategi yang dirancang. Dalam menciptakan suatu strategi dapat menggunakan metode SWOT. Menurut Rangkuti (2002) analisis SWOT merupakan alat formulasi strategi yang dapat memaksimalkan kekuatan dan peluang, namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan dan ancaman. Analisis SWOT dapat mengetahui faktor-faktor strategi perusahaan (kelemahan, kekuatan, peluang dan ancaman) dalam kondisi perusahaan yang ada saat ini. Dengan keunggulan-keunggulan yang dimiliki, diharapkan tool dan metode tersebut dapat digunakan untuk memecahkan masalah ini.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja kekuatan dan kelemahan UD. Sumber Rezeki?
2. Apa saja ancaman dan peluang UD. Sumber Rezeki ?
3. Bagaimana strategi yang dapat digunakan untuk menghadapi persaingan industri sejenis di Kecamatan Gunung Anyar Surabaya ?

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah, dapat disusun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan UD. Sumber Rezeki.
2. Untuk mengetahui ancaman dan peluang UD. Sumber Rezeki.
3. Mengetahui strategi yang dapat digunakan dalam menghadapi persaingan dengan industri sejenis di Kecamatan Gunung Anyar Surabaya.

1.3 Batasan Masalah

1. Penelitian ini dibatasi hanya pada lingkup wilayah Gunung Anyar, Surabaya
2. Penelitian ini dibatasi hanya pada produk mentah UD.Sumber Rezeki
3. Penelitian ini dibatasi hanya pada manajemen perumusan strategi menggunakan metode Matriks SWOT (*Strength, Weaknesses, Opportunities, Threath*).

1.4 Manfaat

1. Manfaat Manajerial

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan dalam menjalankan usaha dengan menerapkan sistem manajemen yang strategis. Serta mengetahui strategi bersaing dengan industri sejenis yang ada di Gunung Anyar Surabaya.

2. Manfaat Keilmuan

Penelitian ini memberikan kontribusi keilmuan dalam bentuk pemecahan masalah dalam studi kasus di perusahaan dengan metode yang ada.